

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK
KETIGA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PT.BPR SYARIAH KOTA SEMARANG
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2013 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ANISAH SANTI
NIM. 4117092

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DANA PIHAK
KETIGA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PT.BPR SYARIAH KOTA SEMARANG
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2013 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ANISAH SANTI
NIM. 4117092

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisah Santi

NIM : 4117092

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada PT. BPR Syariah Kota Semarang yang terdaftar di OJK pada periode Tahun 2013-2020)”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2021

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 20,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '20 METERAI TEMPEL', and the serial number '8EBBAAJX406001597'.

Anisah Santi

NIM. 4117092

NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti, M.Si
Jl. KH. Zaenal Arifin No. 33 Panggung Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anisah Santi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Anisah Santi**

NIM : **4117092**

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil,Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Semarang yang terdaftar di OJK pada periode Tahun 2013- 2020)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2021

Pembimbing,



Hj. Rinda Asytuti, M.Si

NIP: 19771206200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418

Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Anisah Santi

NIM : 4117092

Judul : **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada PT.BPR Syariah Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode Tahun 2013-2020)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. Tamamudin, S.E., MM
NIP 19791030 200604 1 018

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, S.E., MSA
NIP 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 14 Juli 2021



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas ridho yang diberikan olehNya, kupersembahkan karya sederhana ini untuk mereka :

1. Saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, Bapak Abdul Kholik dan Ibu Nur Faidah yang selalu mendukung dan mendoakan untuk selalu menjadi seorang yang terbaik dan selalu membimbing sehingga saya bisa sampai seperti sekarang. Tanpa doa kalian saya bukan apa-apa
2. Teman-teman Seperjuangan angkatan 2017 khususnya yang telah membantu proses terselesainya skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memberi *support* dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Rinda Asytuti,M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu membantu, membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Keluarga besar EKOS B angkatan 2017. Terimakasih telah menjadikan perkuliahan ini menjadi berwarna.
6. Almamater ku S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

MOTTO

*“karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya
bersama setiap kesulitan ada kemudahan.”*

(QS. Al-Insyirah (94) : 5-6)

“Sebuah Proses Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil”

ABSTRAK

ANISAH SANTI. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada PT.BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode tahun 2013-2020)

Perbankan Syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berperan menghimpun dana dari masyarakat luas. Dana dikumpulkan berupa simpanan dan akan disalurkan kembali kedalam bentuk pembiayaan atau kredit serta bentuk lainnya yang berguna untuk menaikkan taraf hidup masyarakat luas. Sehingga, perlu adanya pengawasan dalam perkembangan kinerja dan kualitas yang berpengaruh pada keberlangsungan usaha dalam jangka pendek maupun panjang karena akan memengaruhi profitabilitas bank. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selaku lembaga keuangan memberi pelayanan berupa produk berupa simpanan giro, tabungan, dan deposito lewat sistem bagi hasil serta bonus tergantung jenis produk yang dipilih nasabah dengan sistem pembiayaan syariah berupa akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dua akad tersebut menjadi *icon* dalam perbankan syariah karena menggunakan prinsip bagi hasil dan menjadi pembeda dari bank konvensional. Adapun dalam kegiatannya, diperlukan biaya demi menjaga usaha berjalan lancar. Biaya yang dikeluarkan perusahaan berupa beban operasional seperti beban personalia, beban bonus titipan wadi'ah, biaya administrasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas operasional. Semakin tinggi beban operasional akan membuat laba menurun atau bersifat negatif terhadap laba atau *profit*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga dan beban operasional terhadap tingkat profitabilitas, khususnya di PT. BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu *library research* dengan menggunakan total sampel sebanyak 128 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas di PT. BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020. Namun, secara parsial menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga dan beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, khususnya di PT. BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pembiayaan Bagi Hasil, Beban Operasional dan Dana Pihak ketiga

ABSTRACT

ANISAH SANTI. The Effect of Profit Sharing Financing, Third Party Funds and Operational Expenses on the Profitability Level of Islamic Banking (Study on PT. BPR Syariah Semarang city registered with the Financial Services Authority in the period 2013-2020)

Sharia Banking is a financial intermediary institution whose role is to collect funds from the wider community. Funds are collected in the form of savings and will be channeled back into the form of financing or credit and other forms that are useful for raising the standard of living of the wider community. Thus, there is a need for supervision in the development of performance and quality that affects business continuity in the short and long term because it will affect bank profitability. Sharia People's Financing Bank as a financial institution provides services in the form of products in the form of demand deposits, savings, and deposits through a profit-sharing system and bonuses depending on the type of product selected by the customer with the sharia financing system in the form of mudharabah and musyarakah contracts. The two contracts have become icons in Islamic banking because they use the principle of profit sharing and differentiate them from conventional banks. As for its activities, costs are needed to keep the business running smoothly. The costs incurred by the company are in the form of operational expenses such as personnel expenses, wadi'ah deposit bonuses, administrative costs and so on related to operational activities. The higher the operating expenses, the lower the profit or negative to the profit or profit. The purpose of this study was to determine the effect of profit sharing financing, third party funds and operating expenses on the level of profitability, especially at PT. BPR Syariah Semarang city registered with the OJK for the 2013-2020 period.

This research is a descriptive research with a quantitative approach. The data collection method in this study is library research using a total sample of 128 samples. The sampling technique was done by purposive sampling technique. This research uses multiple linear regression test data analysis method using SPSS 22.0 application.

The results showed that profit sharing financing, third party funds and operating expenses had a simultaneous effect on the level of profitability at PT. BPR Syariah Semarang city registered with the OJK for the 2013-2020 period. However, partially shows that third party funds and operating expenses have a significant negative effect on the profitability of Islamic banking, especially at PT. BPR Syariah Semarang city registered with the OJK for the 2013-2020 period.

Keywords: Profitability, Profit Sharing Financing, Operating Expenses and Third Party Funds

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahillobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada PT.BPR Syariah kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode Tahun 2013-2020)”.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati,SH., MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Ibu Happy Sista Devy M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Dr. H. Zawawi M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA). Terimakasih telah membimbing dan memberikan bimbingan dan arahan sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staff FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dengan memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Perbankan Syariah	15
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	15
3. Profitabilitas	16
4. Pembiayaan Bagi Hasil	17
5. Dana Pihak Ketiga	21
6. Beban Operasional	24
B. Kajian Riset	25
C. Kerangka Berpikir	37
D. Kerangka Pemikiran	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. <i>Setting</i> Penelitian	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional	44
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Metode Analisis Data.....	48
I. Uji Asumsi Klasik.....	48
1. Analisis Regresi Linear Berganda	51
2. Uji Ketepatan Model.....	52
3. Uji Hipotesis	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
B. Uji Instrumen Penelitian	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
3. Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap tingkat profitabilitas	72
2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat profitabilitas	73
3. Pengaruh Beban Operasional terhadap tingkat profitabilitas	74
4. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional Terhadap tingkat Profitabilitas	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf –huruf latin.

Hurufarab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta' Marbutoh

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

فاطمة	ditulis	<i>fāṭimah</i>
-------	---------	----------------

4. **Syaddad** (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah BPRS di Indonesia periode 2015-2020, 4
- Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil periode 2013-2020, 7
- Tabel 1.3 Rata-rata ROA, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Beban Operasional,
9
- Tabel 2.1 Kriteria Penilaian BOPO, 25
- Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu, 26
- Tabel 4.1 Data Pembiayaan Bagi Hasil, DPK, Beban Operasional dan
ROA PT. BPRS Artha Surya Barokah, 57
- Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas, 60
- Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas, 62
- Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 63
- Tabel 4.5 Hasil Uji Runs Test, 66
- Tabel 4.6 Output Uji Regresi Linear Berganda, 67
- Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 69
- Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F), 70
- Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t), 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan DPK periode tahun 2013-2020, 6

Gambar 1.2 Pertumbuhan ROA BPRS periode 2013-2020, 6

Gambar 4.1 Output Uji Normalitas Grafik *Normal P-P Plots*, 61

Gambar 4.2 Scatterplot, 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi, I

Lampiran 2. Data Jumlah BPRS di Indonesia, II

Lampiran 3. Daftar Nama dan Alamat BPRS di Kota Semarang, III

Lampiran 4. Sampel Data Perusahaan, IV

Lampiran 5. Identitas BPRS yang Dijadikan sebagai Sampel, VI

Lampiran 6. Hasil Olah Data, VIII

Lampiran 7. Tabel t, XII

Lampiran 8. Tabel F, XIII

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup, XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam yang dalam kegiatan operasionalnya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dengan menerapkan konsep *profit and loss sharing*. Keberlangsungan usaha perbankan tidak terlepas dari tujuan perbankan itu sendiri yaitu memperoleh profit atau keuntungan. Sebagai lembaga yang berperan penting, perbankan harus tetap menjaga kinerjanya agar tetap beroperasi dengan baik. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja perbankan. Menurut Bank Indonesia, indikator profitabilitas yang digunakan industri perbankan adalah *Return On Assets*. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam setiap kegiatan operasinya.

Perbankan dapat disebut sebagai *agent of development* dalam kegiatan ekonomi yang berperan menjadi badan intermediasi keuangan yang berperan menghimpun dana dari masyarakat luas. Dana dikumpulkan berupa simpanan dan akan disalurkan lagi oleh bank untuk masyarakat kedalam bentuk pembiayaan atau kredit serta bentuk lainnya yang berguna untuk menaikkan taraf hidup masyarakat luas. Hal tersebut sesuai dengan UU No.10 Tahun 1998 dalam Perubahan UU No. 7 Tahun 1992

tentang Perbankan yang menyatakan bentuk dan jenis bank syariah terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat syariah. Terdapat perbedaan antara dua jenis bank tersebut dimana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak boleh menghimpun simpanan berbentuk giro serta tidak ikut dalam lalu lintas pembayaran, begitupun sebaliknya. Adapun bentuk bank umum syariah berupa *full pledged bank* dan dari Bank umum konvensional berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Indonesia memiliki 2 jenis perbankan, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (OJK, 2021)

Dalam kegiatan operasionalnya, bank konvensional dan bank syariah mempunyai beberapa perbedaan yaitu memberikan jasa untuk masyarakat seperti pembiayaan yang didasarkan prinsip syariah dan sinkron dengan syariat Islam dalam perbankan syariah dan bukan didasarkan pada sistem bunga pada bank konvensional. Pada bank konvensional ada karakteristik yang masih menjadi kontra yaitu masih ada unsur riba (bunga), *maysir*, *gharar* dan *bathil* sehingga munculnya perbankan syariah dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang menghendaki pembiayaan dan pengedaran uang berdasarkan prinsip syariah serta dalam transaksi memiliki nilai keadilan, memiliki etika dalam investasi, dan dalam berproduksi menjunjung nilai kebersamaan serta menjauhi kegiatan spekulatif dalam kegiatan transaksi keuangan (Umam, 2011). Kegiatan operasional perbankan syariah didasarkan oleh prinsip bagi

hasil yang berguna bagi masyarakat dan bank. Keberadaan bank syariah kini semakin menunjukkan eksistensinya dalam perbankan Indonesia setelah Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah telah diresmikan.

Berdasarkan struktur perbankan syariah, terdapat BUS, UUS dan BPRS yang berperan sebagai bank alternatif bagi masyarakat yang menghendaki pembayaran sesuai prinsip-prinsip syariah dan dapat melayani seluruh lapisan masyarakat terutama bagi yang memiliki UMKM. Oleh karena itu dalam perekonomian nasional diperlukan kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena fokus pembiayaan BUS dan UUS hanya mengelola pembiayaan dalam skala menengah dan besar (Sudrajat, 2014). Adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meningkatkan perbankan syariah di Indonesia dan menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan UMKM dan memberi pelayanan jasa transaksi pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Adapun dalam statistik perbankan syariah, jumlah BPRS yang tersebar di Indonesia hingga bulan Februari tahun 2020 telah mencapai 160 unit dan memiliki jaringan kantor sebanyak 618 kantor (OJK, 2021)

Tabel 1.1
Jumlah BPRS di Indonesia
Periode 2015- 2020

No	Provinsi	Periode					
		2015	2016	2017	2018	2019	Feb 2020
1	Pulau Jawa	103	104	104	103	103	102
2	Pulau Sumatra	42	42	41	41	40	40
3	Pulau Sulawesi	8	8	8	8	8	8
4	Bali & Nusa Tenggara	4	4	4	4	4	4
5	Pulau Kalimantan	3	3	3	3	3	3
6	Maluku & Papua	2	3	3	4	3	3
	Total	162	164	163	163	161	160

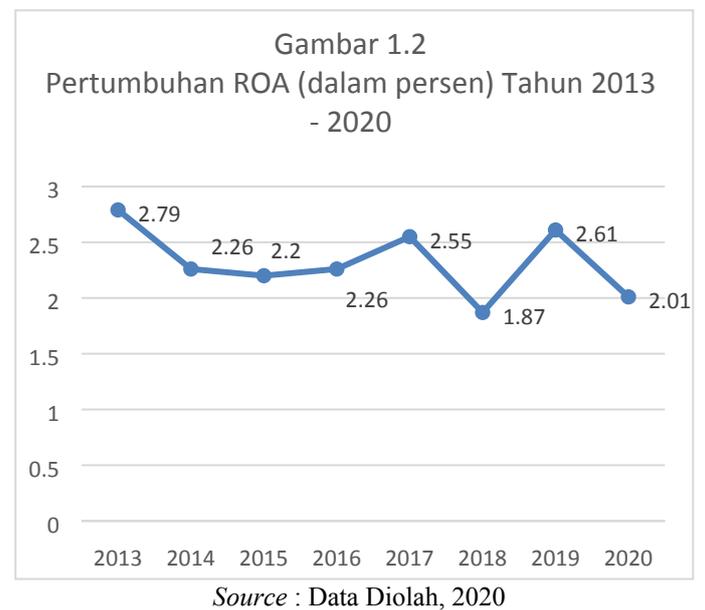
Source : OJK, 2020 (diolah)

Dapat dilihat dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat jumlah BPRS yang tidak merata di masing-masing wilayah dan dapat disimpulkan bahwa perkembangan BPRS di wilayah pulau jawa memiliki jumlah lebih besar daripada wilayah yang lain di Indonesia. Di Indonesia khususnya Pulau jawa,eksistensi BPRS dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat

yang semakin meningkat. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa kinerja BPRS pada wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan diatas nasional dilihat dari pertumbuhan aset,dana pihak ketiga dan mengalami peningkatan pembiayaan (OJK, 2021). Di kota Semarang terdapat 3 BPRS yang tercatat dalam OJK, yaitu PT. BPRS Mitra Harmoni, PT.BPRS Artha Surya Barokah dan PT.BPRS Bina Finansia, akan tetapi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah PT.BPRS Artha Surya Barokah. Sedangkan PT.BPRS Bina Finansia tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak menyalurkan pembiayaan bagi hasil *mudharabah & musyarakah*, sedangkan PT. BPRS Mitra Harmoni tidak menyalurkan pembiayaan bagi hasil *musyarakah*.

BPRS memberikan layanan kepada seluruh golongan masyarakat terutama pada pembiayaan dalam usaha kecil,mikro dan menengah. Sedangkan jenis bank syariah lainnya hanya fokus pada pembiayaan skala menengah dan besar saja. Sehingga dapat disimpulkan BPRS menjadi bank syariah yang memberi layanan dengan jangkauan lebih luas di masyarakat,karena dapat menjangkau daerah terpencil seperti pedesaan atau kabupaten yang memerlukan pembiayaan. Oleh sebab itu, sebagai lembaga keuangan, BPRS harus mengawasi perkembangan kinerja dan kualitas yang berpengaruh pada keberlangsungan usaha baik dalam jangka pendek maupun panjang karena akan memengaruhi profitabilitas bank (BI, 2021).Adanya profitabilitas mempunyai peran penting dalam mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu,sehingga

perusahaan dapat melihat prospek kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Dalam kegiatannya, hubungan nasabah dan bank memiliki hubungan kemitraan antara *shahibul mal* dengan *mudharib* dan tidak mementingkan pihak bank sendiri, namun mementingkan nasabah, investor dan pemerintah (Simorangkir, 2004). Sehingga tingkat margin yang didapat bank syariah juga memengaruhi pemberian derajat bagi hasil pada nasabah. Oleh karena itu, BPRS menghimpun Dana Pihak Ketiga dari masyarakat seperti tabungan, deposito dan giro untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Berikut disajikan perkembangan ROA dan Dana Pihak Ketiga dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode tahun 2013 – 2020.



Dari tabel 1.3 diatas menyatakan perkembangan ROA dalam 8 tahun. Pada tahun 2013, angka ROA mencapai 2,79% dan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,92% menjadi 1,87%. Namun pada tahun 2019 bulan desember nilai ROA naik signifikan sebesar 0,74% menjadi 2,61%,

namun pada tahun 2020 menurun menjadi 2,01%. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ROA mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sedangkan, dari tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan Dana pihak ketiga yang meningkat signifikan mencapai 9.819 triliun pada tahun 2020. Dari kedua tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada penyimpangan teori yaitu kenaikan dana pihak ketiga akan memberi pengaruh positif pada profitabilitas(ROA) atau dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BPRS menghasilkan profit.

Dalam menaikkan profitabilitas, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selaku lembaga keuangan memberikan pelayanan berupa produk dan jasa untuk masyarakat dengan sistem pembiayaan syariah berupa akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dua akad tersebut menjadi *icon* dalam perbankan syariah karena menggunakan prinsip bagi hasil dan menjadi pembeda dari bank konvensional. Berikut ini adalah tabel mengenai komponen pembiayaan bagi hasil pada periode tahun 2013 sampai 2020 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Tabel 1.2

Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil

Tahun 2013 – 2020

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Akad	(Juta)							

Akad <i>Mudharabah</i>	106.851	122.467	168.516	156.256	124.497	180.956	240.606	260.651
Akad <i>Musyarakah</i>	426.528	567.658	652.316	774.949	776.696	837.915	1.121.004	1.551.953

Source : Statistik Perbankan Syariah Februari 2020 (diolah)

Dari kedua akad pembiayaan yang terdapat dalam SPS web resmi OJK diatas, menunjukkan bahwa akad musyarakah adalah akad yang memberikan kontribusi cukup tinggi dibandingkan dengan akad *mudharabah*. Hal tersebut terlihat dari nilai pembiayaan yang mengalami kenaikan signifikan dari tahun ketahun. Dalam pelaksanaannya bank bertindak sebagai *mudharib* yang bertugas untuk mengatur dana sedangkan pemilik dana atau anggota bertindak sebagai *shahibul maal*. Akad *mudharabah* ini dilakukan dengan keuntungan dan kerugian telah disepakati sesuai nisbah. Dimana apabila kerugian dikarenakan kelalaian pengelola, maka kerugian ditanggung oleh pengelola, namun jika kerugian tersebut bukan kelalaian pengelola maka pemilik modal yang mengganti kerugian (Syarbasyi, 1987). Sedangkan *musyarakah* adalah transaksi kerjasama 2 orang atau lebih dengan keuntungan dibagi bersama dan kerugian dibagi sesuai modal masing-masing pihak (Antonio, 2001). Jenis pembiayaan ini akan menghasilkan *profit* yang pada akhirnya dilakukan pembagian hasil sesuai perjanjian di awal akad. Sehingga

penerimaan pendapatan bagi hasil untuk nasabah dan bank akan memengaruhi besarnya profitabilitas bank tersebut. Untuk menunjang keberlangsungan usaha dalam BPRS seperti transaksi pembiayaan (pinjaman) dan pendanaan (deposito & tabungan), maka diperlukan biaya demi menjaga usaha berjalan lancar. Biaya yang dikeluarkan perusahaan berupa beban operasional seperti beban personalia, beban bonus titipan wadi'ah, biaya administrasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas operasional. Semakin tinggi beban operasional akan membuat laba menurun atau bersifat negatif terhadap laba, sehingga hal tersebut perlu diperhatikan perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas (Rohmatin, 2015). Dibawah ini akan disajikan data untuk mengetahui perkembangan terkait Pembiayaan Bagi Hasil dan Beban Operasional terhadap profitabilitas BPRS periode 2013-2020.

Tabel 1.3

Rata-rata ROA, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Beban Operasional

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	2,79%	2,26%	2,20%	2,26%	2,55%	1,87%	2,61%	2,01%
PBH (Juta)	533.379	690.125	820.832	931.205	901.193	1.018.871	1.361.610	1.812.604
BOPO	555.853	592.242	649.602	713.858	799.359	960.895	1.001.739	1.184.285

Source : Data Diolah, 2020

Tabel 1.5 memperlihatkan bahwa terdapat data yang tidak relevan dan menyimpang dengan teori bahwa jika beban operasional naik, maka

akan bersifat negatif terhadap laba (profitabilitas) atau turun. Artinya semakin rendah BOPO maka bank akan memperoleh profitabilitas yang semakin tinggi, sehingga adanya BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas sebuah bank (Rohmatin, 2015). Hal tersebut dapat dilihat pada beban operasional tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari Rp. 1.001.739 menjadi Rp. 1.184.285, akan tetapi laba atau profitabilitas yang diperoleh juga mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mengacu pada tabel diatas, terjadi penyimpangan teori dan praktik dalam beban operasional yang semakin tinggi, namun profitabilitas mengalami fluktuasi. Begitupula dengan hubungan antara pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas (ROA) yang mempunyai teori bahwa semakin besar angka pembiayaan bagi hasil akan diiringi dengan presentase ROA yang mengalami kenaikan. Jika dilihat dari tabel data SPS data laporan BPRS gabungan se-indonesia terdapat data yang menyimpang dari teori yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2020 terjadi kenaikan jumlah pembiayaan bagi hasil, namun presentase ROA mengalami penurunan.

Adanya ketidaksesuaian antar hubungan variabel dengan teori yang ada dari data statistik Perbankan Syariah 2020 menunjukkan bahwa terdapat *fenomena gap* antara Pembiayaan bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap profitabilitas dengan skala rasio *Return On Asset* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diperoleh peneliti, terdapat *research gap* terkait aspek yang mempengaruhi profitabilitas Perbankan Syariah terdapat tiga variabel

independen yang mempengaruhi *return on assets* yaitu Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional.

Pembiayaan bagi hasil dalam perbankan syariah terbagi menjadi pembiayaan *al-mudharabah* dan *al-musyarakah*. pada riset yang dijadikan penelitian oleh Yulianti menyimpulkan jika pembiayaan musyarakah berpengaruh negative terhadap nilai ROA dalam profitabilitas. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (Yulianti, 2013). Berbeda dengan riset lain yang diteliti Purnama putra dan Maftuhatul Hasanah yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sama-sama mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Putra & Hasanah, 2018). Hal tersebut merupakan gejala *research gap* antara pengaruh Pembiayaan Bagi hasil terhadap profitabilitas sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Variabel kedua adalah Dana Pihak Ketiga yang seluruh dananya dikumpulkan oleh sebuah bank dari masyarakat. Apabila dana yang dikumpulkan semakin besar maka akan meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian Uus Ahmad Husaeni menyatakan variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negative dan tidak *significant* terhadap profitabilitas (Husaeni, 2017). Hasil tersebut bertentangan dengan riset Cut Marlina dan Mutia Fitri yang menyebutkan bahwa adanya beban operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Non performing* terhadap laba (Marlina & Fitri, 2016). Hal ini mengindikasikan adanya *research gap* dari dua variabel tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Variabel ketiga adalah Beban Operasional yang berguna untuk menghitung rasio operasional bank yang efisien. Semakin rasio BOPO rendah, maka operasional bank akan semakin baik. Pada penelitian Novri Hasian Sihombing menyatakan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel *spin off*, BOPO, DPK, dan NPF menunjukkan hubungan secara simultan terhadap profitabilitas (Sihombing & Yahya, 2016). berbeda dengan riset dari Rifki Ramadhan Fuady yang membuktikan melalui pengujian hipotesis variabel BOPO memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan skala ROA (Fuady, 2017). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada *research gap* antara Beban Operasional terhadap profitabilitas. Berdasarkan *gap fenomena* dan *research gap* di atas, perlu dilakukan riset lebih mendalam tentang **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Semarang dengan periode Tahun 2013-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat peneliti rumuskan terkait rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah?

3. Apakah Beban Operasional secara parsial berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah?
4. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional secara simultan berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat peneliti tuliskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Beban Operasional secara parsial terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional secara simultan terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dituliskan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan tentang ilmu ekonomi khususnya pada tingkat profitabilitas Perbankan Syariah dalam lingkup BPRS.

b. Dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini hendaknya dapat menambah cakrawala pengetahuan perbankan yang berhubungan dengan Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga, dan Beban operasional terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah khususnya BPR Syariah guna perkembangannya dimasa mendatang.

b. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan khazanah keperpustakaan dalam menambah literatur penelitian yang serupa sebagai bentuk empiris di bidang ekonomi syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan ,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.
2. Secara parsial, variabel dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.
3. Secara parsial, variabel beban operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020.
4. Hasil pengujian secara simultan bahwa variabel-variabel independen yaitu Pembiayaan bagi hasil, Dana pihak ketiga dan Beban Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. BPRS kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020 dengan sampel yang digunakan yaitu PT. BPRS Artha Surya Barokah dengan nilai R Square sebesar 0,339 atau sebesar 33,9% sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, menambahkan kuantitas sampel dengan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan lebih banyak variabel lain yang diharapkan lebih potensial, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik serta dapat lebih mengembangkan metode dan alat uji yang dilakukan dalam penelitian.

2. Bagi BPR Syariah Kota Semarang yang terdaftar dalam OJK

Disarankan bagi BPRS kota Semarang khususnya, dan bagi BPR Syariah pada umumnya yang terdaftar di OJK dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memperbaiki kinerja lebih baik lagi serta sehingga tujuan dasar dari adanya Perbankan Syariah dalam membantu Pembangunan Perekonomian Indonesia dapat tercapai.

3. Bagi Masyarakat

Sistem perbankan syariah khususnya BPRS di kota Semarang yang terdaftar dalam OJK menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan lebih variatif, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anshori, A. G. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. S. (2012). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Bandung*. Bandung: PT. Remaja.
- Arikunto. (2006)., "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*",(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 139. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan, S. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali Imam,"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21"*, hlm.61. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, S. (2005). *Analisis Regresi Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. (2013). *Konsep Penting Akuntansi dan Auditing yang perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Gava Media.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kashmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kuncoro, & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFRR.
- Rivai, & Veithzal. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari (Teori Ke Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Simorangkir, D. (2004). *Seluk Beluk Bank Komersial*. Jakarta: Perbanas.
- Solihin, A. I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT.Gramedia .
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, M. K. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3* . Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARU PERS.

- Suwiknyo, D. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Syarbasyi, A. A. (1987). *Al Mu'jam Al Iqtisad al Islami*. Beirut : Dar-Alamil Kutub.
- Ulum, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umam, K. (2011). *Legislasi Fikih Ekonomi & Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2003). *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah dilengkapi UU Perbankan Syariah dan Kodifikasi Produk Bank Indonesia*. Jakarta: LPFE Usakti.

Skripsi dan Jurnal :

- Yulianti. (2013). *Analisis Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia(BI)*. Universitas Mercu Buana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Jakarta: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Sudrajat, A. (2014). Determinan Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa Tahun 2014. *Jurnal STAIN Ponorogo, Vol.II(No.1)*.

- Rohmatin, A. A. (2015). *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Pertumbuhan Laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia*. IAIN Tulungagung, Fakultas Ekonomi. Skripsi Strata satu Program Studi Perbankan Syariah.
- Sihombing, N. H., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Spin Off, Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO), Dana Pihak Ketiga(DPK), dan Non Performing Financing(NPF) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal JIMEKA, Vol. 1*(No. 1).
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018, September). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14*(No.2).
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 33*(No. 1).
- Marliana, C., & Fitri, M. (2016). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1*(No. 1).
- Isnanto, Arif., & Hariyanto, Agus.(2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing

- (NPF) terhadap Profitabilitas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah Cabang Semarang. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE). Vol(2). No. 1*
- Fauzi, Mahfud. (2018) Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 4 No. 1*
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Return On Assets pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 5 (No. 1)*.
- Fahmy, S. M. (2013). *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga .
- Naufal, M. Fadhil & Firdaus Achmad. (2017). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jabodetabek dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 5 No. 2*
- Firmansyah, A. (2013). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi terhadap Profitabilitas Bank Persero*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Fuady, R. R. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah 2012-2016)*. Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan.
- Widayatsari, A (2013). *Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*, *Economic : Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3 (No.1)*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Katuuk, P.M.,(2018).Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio,Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18 No.2
- BI. (2021, January 23). Dipetik January 23, 2021, dari <http://www.bi.go.id>.
- OJK. (2021, January 19). www.ojk.go.id. Dipetik Januari 1, 2021, dari <https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>